

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Imam Gunawan, “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu *holistic* utuh.”<sup>1</sup> Dengan pendekatan kualitatif, semua fakta berupa kata-kata, lisan maupun tulisan dari sumber data manusia telah diambil dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Andi Prastowo “Penelitian Deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya, tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.”<sup>2</sup> Sehingga untuk mendeskripsikan kreatifitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Balongbendo ini, peneliti menyajikan peristiwa-peristiwa lapangan dari data yang berupa uraian-uraian atas kalimat-kalimat deskriptif.

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif Teori dan Pratik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 203.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrument pokok yang mencari atau mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di sini sangatlah penting dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data baik itu dengan melakukan observasi, wawancara, maupun dokumentasi lapangan

Dalam hal ini peneliti diketahui statusnya oleh subjek atau informasi bahwa sedang melakukan penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dan peneliti akan ikut terlibat bersama guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Balongbendo dan siswa-siswi kelas VIII dalam kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang diambil untuk penelitian adalah SMP Negeri 2 Balongbendo, tepatnya Jln. Balong Bendo-Jln. Bakung Temenggungan No.14, tepatnya terletak di desa Sumokembangsari Kec. BalongBendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. SMP Negeri 2 Balongbendo adalah suatu lembaga pendidikan lanjutan tingkat pertama yang berada di Balongbendo.

### **1. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 BALONGBENDO

No. Statistik Sekolah : 201050210170

Koordinasi Lokasi : -7°.4275 LS - 112°.5004 BT

Tipe Sekolah : B

Alamat Sekolah : Jl. Sumokembangsri  
: (kecamatan) : Balongbendo  
: (kabupaten) : Sidoarjo  
: (propinsi) : Jawa Timur

Nama Kepala Sekolah : Jarot Permadi, S.Pd.,M.Pd

Telp/HP/Fax : 081231153781

Kategori Sekolah : SSN

Tahun didirikan/Th. Beroperasi : 1996/ 1997

a. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Sertifikat Hak Milik

b. Luas Tanah / Status : 5884 m<sup>2</sup> / Hak Pakai/

c. Luas Bangunan : 3.047 m<sup>2</sup>

Status Sekolah : Negeri

Nilai Akreditasi Sekolah : A

## 2. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi SMP Negeri 2 Balongbendo adalah “Berakhlak mulia, berprestasi, berwawasan IPTEK dan berbudaya peduli lingkungan”. Untuk mencapai visi tersebut, perlu dirumuskan misi yang berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas, berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi tersebut.

- a. Meningkatkan kegiatan keagamaan di sekolah guna menumbuhkan budaya religious.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan karakter disiplin, jujur, santun dan tanggung jawab melalui kegiatan pembiasaan.

- c. Mewujudkan dan mengembangkan pembelajaran efektif dan menginspirasi
- d. Meningkatkan kegiatan pemenuhan standard kompetensi lulusan (SKL).
- e. Melaksanakan kegiatan bimbingan belajar berdasar analisis potensi peserta didik.
- f. Melaksanakan kegiatan pengembangan potensi akademik secara efektif.
- g. Mengikutsertakan peserta didik dalam olimpiade di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.
- h. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif.
- i. Mengikutsertakan peserta didik pada O2SN, FLSN ditingkat kabupaten, provinsi dan nasional.
- j. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga administrasi sekolah melalui kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan.
- k. Mengikutsertakan pendidik dalam lomba keprofesian di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.
- l. Mengembangkan penguasaan dan pemanfaatan IPTEK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- m. Mengembangkan budaya literasi bagi semua warga sekolah.
- n. Mengembangkan SIM sekolah

- o. Mewujudkan pemenuhan standard sarana prasarana yang relevan dan sejalan dengan pengembangan IPTEK.
- p. Mewujudkan lingkungan sekolah yang berbudaya, bersih, sehat indah dan lestari.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah objek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (*informasi atau responden*).<sup>3</sup> sumber data dalam penelitian adalah objek dimana data diperoleh. Sumber data pertama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, data tambahan seperti dokumen.<sup>4</sup>

Sedangkan sumber data dari data primer dan sekunder, informasi data dalam penelitian diperoleh melalui dua sumber, yakni lapangan dan dokumen. Sumber data lapangan dapat berarti seorang tokoh masyarakat dan yang merupakan sumber data primer. Sumber informasi dokumenter primer dapat berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian, sumber-sumber sekunder dapat berupa buku-buku, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.

Dengan demikian peneliti memperoleh sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru pendidikan agama Islam kelas VIII, siswa-siswi kelas VIII, dan Waka Kurikulum. Selain dari informasi data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap fokus penelitian atau data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

---

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Pustaka Setia, 2011), 5.

<sup>4</sup> Suharsimi Arinkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek* (Jakarta: Rineka, 2011), 107.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview, dokumentasi dan triangulasi.<sup>5</sup>

Sesuai dengan pendapat tersebut, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### 1. Metode observasi

Menurut Arikunto sebagaimana dikutip oleh Iman gunawan “observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan sistematis.<sup>6</sup>

Menurut Syaodih N sebagaimana yang dikutip oleh Djam’an Satori dan Aan Komariah “observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>7</sup>

Dalam hal ini peneliti mengamati langsung pada objek yang di teliti yakni terjun ke dalam kelas atau situasi dalam pembelajaran antara guru pendidikan agama Islam dengan siswa-siswi yang terlibat pembelajaran

---

<sup>5</sup> Ibid, 143.

<sup>6</sup> Ibid, 143

<sup>7</sup> Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai apa yang diteliti sehingga peneliti dapat menyusun suatu data dan informasi penelitian yang relevan. Adanya tahapan dalam melakukan observasi, diantaranya:

- a. Observasi deskriptif, yakni peneliti terjun langsung pada obyek penelitian tanpa membawa masalah terlebih dahulu melainkan melakukan pengamatan terlebih dahulu melainkan melakukan pengamatan terlebih dahulu secara umum dan hasilnya disimpulkan dalam keadaan serta mendeskripsikan penemuannya.
- b. Observasi terfokus, yakni suatu observasi yang telah dipersempit untuk memfokuskan pada topik tertentu.
- c. Observasi terseleksi, yaitu peneliti menguraikan fokus yang diteliti sehingga datanya lebih rinci. Pada tahap ini peneliti mampu menunjukkan karakteristik, perbedaan persamaan, serta hubungan antara satu variable dengan variable yang lain.

Sehingga dengan adanya observasi ini dapat digunakan untuk pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Selain itu peneliti juga menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan objek penelitian yang meliputi keadaan dalam proses pembelajaran dan mengamati kreatifitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Balongbendo.

## 2. Metode interview (wawancara)

Menurut Sudjana sebagaimana yang dikutip oleh Djam'an Satori dan Aan Komariah "metode interview adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan penulis.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan Tanya jawab langsung pada objek yang dituju sesuai fokus penelitian, seperti guru pendidikan agama Islam kelas VIII dan siswa-siswi kelas VIII. Terkait dengan kreatifitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balongbendo Kab. Sidoarjo.

### 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan hasil dokumentasi berupa tulisan hasil wawancara dengan responden, dokumentasi tentang data sekolah meliputi identitas sekolah, sejarah berdirinya sekolah, serta foto yang berguna dalam penelitian ini serta menggambarkan motivasi belajar siswa kelas VIII dan kreatifitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII. Dengan demikian

---

<sup>8</sup> Ibid, 130.

pengumpulan data dengan dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data wawancara dan observasi sebagai penguat data yang telah diperoleh.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup> Dan analisis data dilakukan tiga jalur sebagai berikut :

### 1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dan mencarinya bila diperlukan.<sup>10</sup>

### 2. Paparan atau sajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan langkah yang dilakukan setelah reduksi data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

<sup>10</sup> Ibid, 92.

<sup>11</sup> Ibid, 95.

Menurut Miles and Huberman sebagaimana yang dikutip oleh sugiyono “Yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasar apa yang telah dipahami tersebut.<sup>12</sup>

### 3. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles And Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono “langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karea seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk memenuhi keabsahan data tentang kreatifitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ini, digunakan pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

---

<sup>12</sup> Ibid, 95.

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbuka, semakin akrab, saling mempercayai sehingga tidak akan ada informasi yang disembunyikan lagi. Dan dalam hal ini menguji kredibilitas data sehingga difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu benar atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Metode ini sangat membantu penulis. Dalam waktu yang relatif lama tersebut penulis lebih bisa berkomunikasi secara mendalam dan detail di SMP Negeri 2 Balongbendo, sehingga data yang didapatkan bersifat subjektif.

## 2. Ketekunan pengamatan

Berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak, selain itu dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>13</sup>

Dalam hal ini yang berkaitan dengan kreatifitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP

---

<sup>13</sup> Ibid, 143.

Negeri 2 Balongbendo, peneliti melakukan pengamatan dengan melakukan beberapa seperti: a) meneliti kebenaran dokumen yang telah didapatkan, b) meneliti data yang didapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi, dan c) mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### 3. Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Berbagai sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan datanya benar. Cara yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Berbagai waktu maksudnya disini berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda dan membandingkan penjelasan sumber data ketika melakukan wawancara dengan peneliti dan saat berbicara dengan publik mengenai topik yang sama.<sup>14</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, dilakukan melalui empat tahapan diantaranya:

### 1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap persiapan yang penting dan sangat menentukan. Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian,

---

<sup>14</sup> Ibid, 124–125.

memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menyusun proposal baru kemudian menyusun instrumen.

2. Tahap kegiatan lapangan

Dalam tahap ini meliputi, pengumpulan data dan informasi terkait dengan fokus penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian melakukan pencatatan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap analisis data.

Tahap analisis data yang dimaksudkan untuk mengorganisasikan data, dalam tahap ini peneliti mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengatagorikan.

4. Tahap penulisan laporan.

Setelah kegiatan selesai, peneliti mulai melakukan kegiatan penyusunan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada pada bab sebelumnya, lalu kemudian hasil penelitian, dan memperbaiki hasil penelitian.